

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA  
DINI MELALUI PERMAINAN MEMANCING HURUF PADA KELOMPOK  
A TK AISYIAH 3 BUSTANUL ATFAL SEPAT MASARAN SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**TRI MURNI**

**A520100091**

**PROGRAM STUDI ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK  
USIA DINI MELALUI PERMAINAN MEMANCING HURUF PADA  
KELOMPOK A TK AISYIYAH 3 BUSTANUL ATHFAL SEPAT  
MASARAN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**PUBLIKASI ILMIAH**

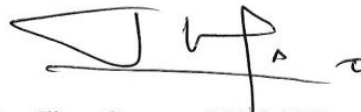
oleh :

**TRI MURNI**

**A520100091**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD**

NIP/NIK : 354

NIDN : 0601066102

HALAMAN PENGESAHAN

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK  
USIA DINI MELALUI PERMAINAN MEMANCING HURUF PADA  
KELOMPOK A TK AISYIAH 3 BUSTANUL ATHFAL SEPAT  
MASARAN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh :

**TRI MURNI**

**A520100091**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Jum'at , 9 Desember 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji :**

1. Drs. Ilham Sunaryo M.Pd

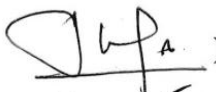


(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Hasto Daryanto M.Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Darsinah M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)

(  )  
(  )  
(  )

Surakarta, 9 Desember 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Prof. Dr. Hasan Joko Prayitno, M. Hum.**

NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Desember 2016

Penulis



**TRI MURNI**

**A520100091**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA  
DINI MELALUI PERMAINAN MEMANCING HURUF PADA KELOMPOK  
A TK AISYIYAH 3 BUSTANUL ATHFAL SEPAT MASARAN SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**Abstrak**

*Tri Murni, A520100091, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2016, 50 Halaman.*

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Aisyiyah 3 Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen dan guru belum menggunakan media yang efektif dan efisien dalam pembelajaran mengenal huruf. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui meningkatnya kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A TK Aisyiyah 3 Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dilakukan dalam dua siklus masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak TK Aisyiyah 3 Bustanul athfal Sepat Masaran Sragen. Tahun Ajaran 2015/2016 dari prasiklus memperoleh prosentase 30%, siklus I pertemuan pertama 33%, siklus I pertemuan kedua 48%, siklus II pertemuan pertama 61% dan siklus II pertemuan kedua 82%. Kesimpulan bahwa melalui permainan memancing huruf di TK Aisyiyah 3 Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen sudah dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Dalam siklus II yaitu mendapat prosentase 82% sedangkan target yang ditentukan 80%.

*Kata kunci : Kemampuan membaca permulaan, permainan memancing huruf.*

**Abstract**

Background problem in this research is the lack of ability to recognize letters A group of children in kindergarten Aisyiyah 3 Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen and teachers do not use the media effectively and efficiently in learning recognize letters. The purpose of this study was to determine the increase in children's ability to read the beginning of the group A kindergarten Aisyiyah 3 Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen Academic Year 2015/2016. This research is a classroom action research, conducted in two cycles each cycle consisting of two meetings. The technique of collecting data through observation, interviews and documentation. Based on the results of research can be concluded that there is an increased ability to read the beginning of kindergarten children Aisyiyah 3 Bustanul athfal Sepat Masaran Sragen. Academic Year 2015/2016 of prasiklus obtain a percentage of 30%, one cycle of 33% the first meeting, one cycle of 48% the second meeting, the first meeting of the second cycle and the second cycle 61% 82% the second meeting. The conclusion that through the fishing game on kindergarten letter Aisyiyah 3 Bustanul Atfal Sepat Masaran Sragen can be increased as expected. In the second cycle which gets a percentage of 82% while 80% of the specified targets.

*Keywords: Ability to read starters, game fishing letters.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Maimunah Hasan, 2011:15).

Pentingnya meningkatkan aspek kemampuan membaca sejak dini (usia TK) dikemukakan oleh Leonhardt (Nurbiana Dhieni dkk, 2008: 5.5), mengungkapkan bahwa membaca permulaan sangat penting dimiliki anak. Anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Kegemaran membaca harus dikenalkan sejak usia dini.

Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Nurbiana Dhieni, 2005: 5.5).

Mengembangkan aspek kemampuan membaca permulaan hendaknya dilakukan melalui aktivitas belajar sambil bermain, dan bermain sambil belajar. (Aulia, 2011: 37)

TK Aisyiah 3 Bustanul Athfal Sepat di Kelompok A dalam kemampuan membaca permulaan sangat rendah. Kurangnya kemampuan membaca permulaan tersebut saat ini dikarenakan karena kurang kesadarannya orang tua terhadap pentingnya kemampuan membaca anak dan karena kesibukan orang tua yang terkadang kurang memperhatikan tingkat perkembangan membaca anak dan kurangnya media pembelajaran anak yang mampu membuat anak menjadi tertarik belajar. Anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi sehingga anak menyukai suatu hal yang baru, anak menyukai cara belajar sambil bermain. Dengan permainan memancing huruf diharapkan anak mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan yang sesuai dengan usianya.

Melihat kondisi tersebut penulis mencoba meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan memancing huruf. Melalui permainan memancing huruf, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Dengan permainan ini, memberikan banyak peluang untuk belajar mengungkapkan pendapat, bekerja secara kelompok maupun individu, belajar mandiri, belajar bekerjasama dan belajar kesabaran. Oleh karena itu, penulis mengambil judul: “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Permainan Memancing Huruf Pada Kelompok A Tk Aisyiyah 3 Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan membaca permulaan lebih diorientasikan pada kemampuan membaca tingkat dasar, yakni kemampuan melek huruf. Maksudnya, anak-anak dapat mengubah dan melafalkan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna. Pada tahap ini sangat dimungkinkan anak-anak dapat melafalkan lambang-lambang huruf yang dibacanya tanpa diikuti oleh pemahaman terhadap lambang bunyi-bunyi. Meningkatkan aspek kemampuan membaca permulaan hendaknya dilakukan melalui aktivitas belajar sambil bermain, dan bermain sambil belajar. (Aulia, 2011: 37).

Berdasarkan teori- teori di atas maka diperoleh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa melalui permainan memancing huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak pada kelompok A Tk Aisyiyah 3 Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan umum yang ingin dicapai untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak, sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok A di Tk Aisyiyah 3 Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016 melalui permainan memancing huruf serta untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui bermain memancing huruf.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui bermain memancing huruf menggunakan jenis data kuantitatif berupa daftar nilai siswa dan presentase keberhasilan siswa, serta data kualitatif berupa wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi serta guru Tk Aisyiyah 3 Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016 kelompok A yang terdiri dari 13 anak, 6 siswa dan 7 siswi. Pengumpulan data penting untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data merupakan upaya untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil observasi. Analisis komparatif dilakukan dengan cara membandingkan hasil per siklus dibandingkan dengan indikator kinerja persiklus untuk mengetahui data kemampuan membaca permulaan anak.

Jenis penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menggunakan strategi penelitian dengan langkah-langkah yang diambil adalah strategi tindakan kelas model siklus karena objek penelitian yang diteliti hanya satu sekolah. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan (Ekawarna, 2013:5). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara:

### a. Observasi

Sumiati Patmonodewo (1998) mengemukakan, observasi adalah cara pengumpulan data dan penilaian yang pengisiannya berdasarkan pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak (Ali Nugraha, dkk., 2009:8.20).

Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan berlangsung. Selain menyampaikan materi pembelajaran juga meneliti perilaku anak selama proses pembelajaran. Adapun aspek yang diobservasi adalah partisipasi anak dalam pembelajaran, antusias anak dalam pembelajaran membaca melalui permainan memancing huruf, respon atau sikap anak dalam pembelajaran, dan keberanian anak dalam mencoba melakukan permainan memancing huruf.



#### b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah pertemuan tatap muka antara dua atau lebih dimana pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan untuk memperoleh informasi dari responden atau lebih (Luluk Asmawati, dkk.,2011:12.14).

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali informasi tentang peningkatan membaca permulaan anak.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penghimpunan, pemberian keterangan tentang sesuatu perihal yang terkandung dalam rekaman-rekaman yang dicari, dikutip, disadur, dikarang dari perpustakaan, arsip, museum dan tempat-tempat lain (Luluk Asmawati, dkk, 2011:12.17). Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak TK Aisyiyah 3 Bustanul Athfal, serta foto proses tindakan penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2007:131) menyatakan bahwa tahap sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Walaupun data yang telah dikumpulkan lengkap dan valid, jika peneliti tidak mampu menganalisis maka datanya tidak akan memiliki nilai ilmiah yang dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan pengumpulan data yang benar dan tepat merupakan jantungnya penelitian tindakan, sedangkan analisis data akan memberi kehidupan dalam kegiatan penelitian.

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, hal ini digunakan untuk melakukan refleksi agar peneliti dapat menentukan tindakan yang akan diambil pada siklus berikutnya.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari siklus pertama dan siklus kedua. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai. Untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK Aisyiyah 3 Bustanul Athfal dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan kemampuan membaca permulaan anak rendah maka peneliti berusaha meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan permainan memancing huruf.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, yaitu pada tahap persiapan. Langkah-langkah persiapan yang dilakukan untuk merencanakan tindakan adalah sebagai berikut :

##### a) Mempersiapkan permainan dan sumber bermain

Antara media dan metode pembelajaran dalam penelitian ini saling berkaitan, fleksibel, dan tidak lupa dari tujuan penelitian yaitu untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan anak.

##### b) Mempersiapkan waktu pembelajaran

Waktu keseluruhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan memancing huruf direncanakan selama  $\pm$  45 menit.

##### c) Menyusun rencana pembelajaran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai perencanaannya. Adapun desain RPPH terlampir.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan dalam penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Adapun siklus pertama terdiri dari 2 pertemuan dan siklus kedua terdiri dari 2 pertemuan. Pelaksanaan tindakan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana. Sering kali dijumpai kendala saat pelaksanaan tindakan, oleh karena itu rencana tindakan bersifat fleksibel, dan siap diubah sesuai dengan kondisi yang ada sebagai usaha kearah kebaikan. Adapun proses pelaksanaan tindakan tersebut meliputi :

- a) Peneliti mengarahkan anak supaya tertarik dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Peneliti bernyanyi bersama anak dan melakukan percakapan dengan anak.
- b) Peneliti menjelaskan aturan-aturan yang harus disepakati sebelum mulai permainan.
- c) Pada kegiatan awal, apersepsi tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- d) Peneliti menunjukkan alat dan bahan yang digunakan dalam permainan memancing huruf. Kemudian peneliti menjelaskan langkah-langkah permainannya. Selama proses permainan memancing huruf peneliti melakukan observasi kepada anak.
- e) Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan review tentang kegiatan yang telah dilakukan dengan permainan memancing huruf.

### 3. Pengamatan dan Observasi

Pada tahap pengamatan berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan, jadi pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama proses tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan menggunakan format observasi/ penilaian yang telah disusun. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak, peneliti harus berpegang teguh pada indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

### 4. Refleksi

Refleksi dalam PTK sebagai upaya untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Refleksi ini mencakup tentang analisis, sintesis, dan penilaian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari Siklus I sampai Siklus II dapat dikatakan bahwa metode bermain memancing huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di Tk Aisyiyah 3 Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016. Tingkatan keberhasilan dari prasiklus sampai siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel I  
Presentase Hasil Pencapaian Kemampuan Membaca Permulaan Anak

No.	Nama Anak	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Aathifah	28%	53%	90%
2	Alireno	28%	43%	75%
3	Aqila	28%	50%	81%
4	Fadil	25%	43%	75%
5	Lalatul	28%	56%	78%
6	Luluatul	40%	53%	90%
7	Monika	31%	50%	78%
8	M.Fawwaz	28%	43%	81%
9	M.Rizky	25%	43%	81%
10	Naufal	28%	43%	81%
11	Rifka	28%	50%	87%
12	Sephia	37%	53%	93%
13	Zakaria	28%	46%	81%
<b>Rata-Rata</b>		<b>29%</b>	<b>48%</b>	<b>82%</b>

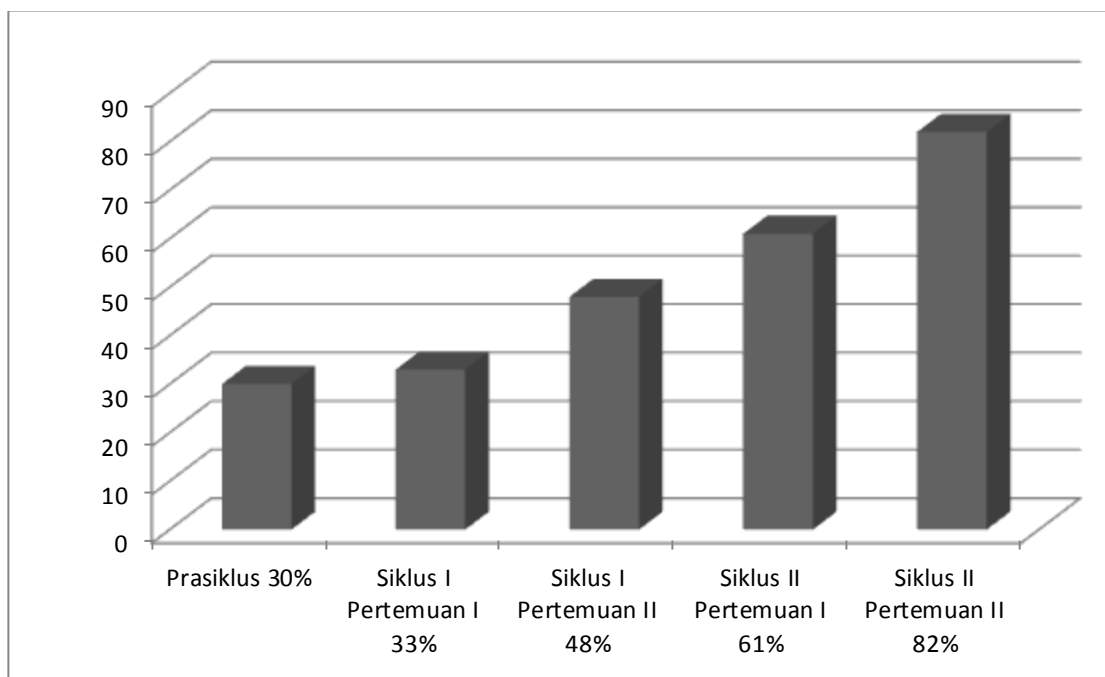
### 3.2 Pembahasan

Dari hasil survei awal kondisi kemampuan membaca permulaan peserta didik sebesar 30% kemudian hasil pada siklus I sebesar 48% dan siklus II sebesar 82%. Data yang diperoleh pada kondisi awal adalah 30% hampir semua anak memiliki kemampuan membaca permulaan yang rendah. Siklus I mencapai 19% dengan anak yang kemampuan membaca permulaannya berkembang sesuai harapan. Sedangkan presentase pada Siklus II mencapai 34%. Meskipun masih ada anak yang belum memiliki kemampuan membaca permulaan yang sesuai dengan harapan, namun hasil terakhir sudah memenuhi target yang ingin dicapai peneliti yaitu persentase keberhasilan 82%.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Peningkatan Kemampuan membaca permulaan Anak

Keberhasilan Peneliti	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Presentasi rata-rata pencapaian kecerdasan interpersonal anak I kelas	30%	48%	82%

Gambar 1. Grafik Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak



#### **4. PENUTUP**

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan memancing huruf di Tk Aisyiyah 3 Bustanul Athfal Sepat Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016 dan hipotesis dinyatakan diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta : Rineka Cipta

Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*.Jogjakarta: Diva Press.

Aulia. 2011.*Mengajarkan balita Anda membaca*.Yogyakarta: Intan Media

Nugraha, Ali, dkk.2009.*Kurikulum dan bahan Belajar TK*.Jakarta: Universitas

Terbuka

Ekawarna.2013.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: GP Press